



Available online Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies

Website:

<https://journal.stai-nuruliman.ac.id/index.php/tlmi>

Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies, Vol. 2 No. 1, Bulan Januari

---

Diterima: 24 Mei 2023; Diperbaiki: 02 Juni 2023; Disetujui: 10 Mei 2023

---

## **PENERAPAN TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DALAM PENGAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB**

**Rifda Haniefa, Mohamad Samsudin**

haniefarifda@gmail.com, m.34din@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman

Hp: 0858 7758 7702

### **Abstract**

The development of ICT (Information, communication, & technology) requires teachers to innovate and align themselves with technological developments. The teacher's ability to apply technology in learning can be seen through the teacher's TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge). TPACK is a theoretical framework that integrates technology, pedagogic , and subject matter in learning. This article aims to examine the elements of TPACK and its application in learning Arabic. This research is a qualitative type of research through literature study. The research stages were carried out by collecting library sources, both primary and secondary. This study carried out classification data based on research formulas TPACK is very helpful in teaching Arabic skills, because technology can complement teaching and make teaching more meaningful and interactive The implementation of TPACK in teaching Arabic skills is different for each teacher, this is influenced by the teacher's ability to master the seven components of TPACK . The more optimal the Arabic language teacher is in exploring and adding to their abilities, knowledge, and insights regarding both Arabic and TPACK, the better the teaching will be.

**Keywords:** *Technological Pedagogical, Content Knowledge, Arabic Language Skills.*

### **Abstrak**

Perkembangan ICT (Information, communication, & technology) mengharuskan guru untuk berinovasi dan menyelaraskan diri dengan perkembangan teknologi. Kemampuan guru dalam mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran dapat dilihat melalui TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) yang dimiliki guru. TPACK merupakan kerangka teoritis yang mengintegrasikan teknologi, pedagogik, dan materi pelajaran dalam pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji tentang unsur-unsur TPACK dan aplikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka. Tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber

kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian. TPACK sangat membantu dalam pengajaran keterampilan berbahasa Arab, karena teknologi dapat melengkapi pengajaran dan membuat pengajaran lebih bermakna dan interaktif. Implementasi TPACK dalam pengajaran keterampilan bahasa Arab berbeda pada setiap guru, hal ini dipengaruhi dari kemampuan guru dalam menguasai tujuh komponen TPACK. Semakin maksimal guru bahasa Arab dalam mengeksplor dan menambah kemampuan, pengetahuan, dan wawasannya baik terkait bahasa Arab maupun TPACK nya semakin baik pula pengajarannya.

**Kata Kunci:** *Technological Pedagogical, Content Knowledge, Arabic Language Skills*

## Pendahuluan

Mengajar merupakan sebuah kegiatan yang kompleks dimana guru diharuskan untuk menerapkan berbagai pengetahuan khusus agar dapat mengembangkan dan mengefektifkan pengajaran dalam sebuah kelas yang dinamis. Perkembangan ICT (*Information, communication, & technology*) telah mengubah sistem pendidikan tradisional menjadi sistem pendidikan modern berteknologi, sehingga mengharuskan guru untuk berinovasi dan menyelaraskan diri dengan perkembangan teknologi.

Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional no 16 tahun 2007 yang menyatakan bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi di bidang teknologi, informasi dan komunikasi. Kompetensi di bidang teknologi, informasi dan komunikasi berfungsi untuk mengembangkan diri dan sebagai penunjang proses pembelajaran. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan Permendikbud no 22 tahun 2016 dalam standar proses yaitu prinsip pembelajaran yang digunakan adalah guru harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Sintawati & Indriani, 2019).

ICT (*Information, communication, & technology*) memiliki potensi manfaat dalam pembelajaran diantaranya dapat mendukung terjadinya pembelajaran yang efektif, dapat menyediakan konten interaktif, memberikan umpan balik belajar yang cepat, mendiagnosis kebutuhan belajar siswa, menyediakan cara efektif dalam meremidiasi kesulitan belajar siswa, menilai proses dan hasil belajar siswa atau menyimpan contoh-contoh hasil kerja siswa yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar (Rahayu, 2017).

Selain itu ICT (*Information, communication, & technology*) juga berfungsi untuk menyediakan akses terbuka terhadap materi dan informasi interaktif

melalui jaringan, menghilangkan kendala waktu dan ruang dalam lingkungan belajar, mendukung organisasi dan manajemen pembelajaran dan pendidikan, dan membuka peluang kolaborasi antar-guru dan antar-siswa (Fitriyadi, 2013).

Pemanfaatan teknologi dalam pengajaran bahasa Arab yang salah satu tujuannya yaitu menguasai empat keterampilan berbahasa Arab (*maharatul istima'*, *maharatul kalam*, *maharatul qiraah*, dan *maharah kitabah*) sangat membantu dalam mencapai kompetensi yang diinginkan baik sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran. Hal ini tentu menuntut guru agar memiliki kompetensi dalam mengintegrasikan kemampuan intelektual dalam hal ini adalah *content knowladge*, pedagogi dan wawasan berteknologi dalam pembelajaran. Ketiga kemampuan tersebut disebut *technology, pedagogy, and content knowledge* (TPACK) yang dahulu dikenal sebagai *technological pedagogical content knowledge* (TPCK)(M. Koehler & Mishra, 2009)

Kemampuan guru dalam mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran dapat dilihat melalui TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) yang dimiliki guru. TPACK merupakan kerangka teoritis yang mengintegrasikan teknologi, pedagogik, dan materi pelajaran dalam pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji tentang unsur-unsur TPACK dan aplikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka. Tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian. Pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data dan pengutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan dinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan(Darmalaksana, 2020). Tujuan penelitian ini adalah analisis tentang unsur-unsur TPACK dan aplikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan penelusuran sumber yang kemudian diklasifikasikan dan diolah, serta diabstraksi, diinterpretasi dan disimpulkan.

### **Hasil dan Pembahasan**

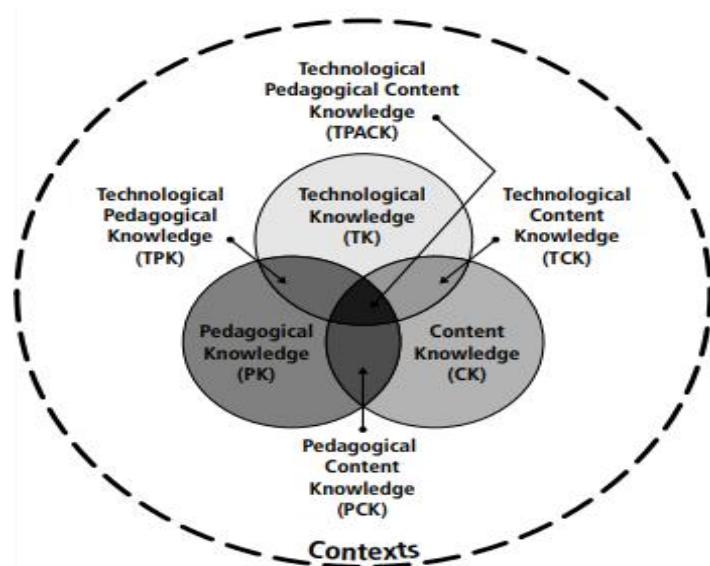
#### **Pengertian *Technological Pedagogical Content Knowledge***

Munculnya teknologi digital telah menjadikan teknologi sebagai bagian tak terpisahkan dari pendidikan dan kehidupan siswa, mengubah cara guru dan siswa berinteraksi dan belajar di lingkungan yang kaya teknologi. Upaya untuk mengintegrasikan teknologi banyak dilakukan

mengingat kebutuhan guru akan pengetahuan teknologi yang efektif dalam pengajaran, upaya tersebut menghasilkan sebuah kerangka kerja yang dirancang untuk membekali dan mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar menggunakan teknologi, kerangka tersebut kita kenal dengan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*

*Technological Pedagogical Content Knowledge* merupakan kerangka pengetahuan tentang suatu rancangan yang mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran. Kerangka kerja *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* merupakan pengembangan dari *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* yang pertama kali digagas oleh Shulman pada tahun 1986, 1987 kemudian dikembangkan oleh Mishra dan Koehler dengan menambahkan teknologi pada PCK dan menjadi perpaduan antara teknologi, pedagogi dan konten dan berganti nama menjadi TPACK (Baran et al., 2011). TPACK adalah kerangka kerja yang menjelaskan tentang bagaimana pemahaman guru terhadap teknologi dan bagaimana menghasilkan pengajaran yang efektif dengan teknologi. TPACK memiliki tiga komponen utama yaitu pengetahuan guru tentang konten (*content knowledge*), pedagogi (*pedagogical knowledge*), dan teknologi (*technological knowledge*). TPACK berfokus pada interaksi yang kompleks antara pengetahuan guru tentang konten (CK), pedagogi (PK), dan teknologi (TK). Seorang guru harus mampu mengintegrasikan ketiga komponen utama diatas yang diawali dengan PCK (*pedagogical content knowledge*), TCK (*technological content knowledge*), TPK (*technological pedagogical knowledge*), dan interaksi antara ketiganya yang kita ketahui sebagai TPACK (*technology, pedagogy, and content knowledge*).

Gambar.1 Kerangka Kerja TPACK dan Komponen Pengetahuannya (M. J. Koehler et al., 2013)



Berdasarkan gambar 1 maka dapat kita lihat bahwa PCK (*pedagogical content knowledge*) merupakan perpaduan antara pengetahuan konten (*Content Knowledge*) dan pedagogi (*Pedagogical Knowledge*) dimana pengetahuan ini sangat penting untuk dikuasai oleh guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya khususnya dalam menguasai konten atau materi baik secara teoritis maupun praktis dan pedagogi yaitu pengetahuan dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu berkembangnya teknologi dan memasuki era revolusi industry 4.0 mengarahkan semua bidang kehidupan pada teknologi. Hal ini memberikan pengaruh besar pada bidang pendidikan dimana guru diharuskan untuk mampu menguasai teknologi dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran, kemampuan ini disebut dengan *technological knowledge*. Perpaduan antara kemampuan PCK dan teknologi disebut sebagai *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).

Terdapat tujuh komponen dalam TPACK yaitu (1) *Content knowledge* (CK), (2) *Pedagogical knowledge* (PK), (3) *Pedagogical content knowledge* (PCK), (4) *Technological knowledge* (TK), (5) *Technological Content Knowledge* (TCK), (6) *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), (7) *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).

*Content knowledge* adalah pengetahuan dan pemahaman guru tentang mata pelajaran dan materi yang akan dipelajari atau diajarkan secara luas dan mendalam. Pengetahuan tentang konten sangat penting bagi guru. Seperti yang dicatat oleh Shulman (1986), pengetahuan ini mencakup konsep, teori, gagasan, kerangka kerja, metode pembuktian, bukti, dan praktik serta pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan. Pengetahuan yang diperlukan guru sangat berbeda antar bidang dan guru harus memahami dasar-dasar pengetahuan yang lebih dalam dari disiplin ilmu yang mereka kuasai untuk mengajar.

*Pedagogical Knowledge* adalah pengetahuan mendalam guru tentang proses, praktik dan metode dalam kegiatan belajar mengajar. Secara umum pengetahuan ini digunakan untuk memahami bagaimana siswa belajar, keterampilan dalam manajemen kelas, perencanaan pembelajaran, dan penilaian siswa. Pengetahuan pedagogis juga mencakup pengetahuan tentang teknik atau metode yang digunakan di dalam kelas, karakteristik siswa sebagai target pembelajaran, dan strategi untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Seorang guru dengan pengetahuan pedagogis yang mendalam dapat memahami bagaimana siswa membangun pengetahuan dan memperoleh keterampilan, dan bagaimana mereka mengembangkan

kebiasaan berfikir dan bersifat positif terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, pengetahuan pedagogis membutuhkan pemahaman tentang teori kognitif, sosial, dan perkembangan dalam belajar dan bagaimana mereka menerapkannya kepada siswa di kelas. *Pedagogical knowledge* dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang metode dan proses pengajaran seperti kelas pengelolaan, penilaian, pengembangan RPP, dan pembelajaran siswa, selain itu *Pedagogical knowledge* juga dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola, mengajar, dan membimbing siswa(Rosenberg & Koehler, 2015).

*Pedagogical Content Knowledge* adalah kemampuan guru dalam mengajarkan konten atau materi tertentu. Konseptualisasi PCK terjadi apabila terjadi transformasi bahan pelajaran untuk mengajar. transformasi ini terjadi saat guru menginterpretasikan materi pelajaran, menemukan banyak cara untuk merepresentasikannya, mengadaptasi dan menyesuaikan bahan pengajaran dengan pengetahuan awal siswa. PCK mencakup inti pengajaran, pembelajaran, kurikulum, penilaian, dan pelaporan, dan hubungan antara kurikulum, penilaian, dan pedagogi. *Pedagogical content knowledge* berhubungan erat dengan pengetahuan tentang proses pengajaran yang memadukan konten dan pedagogi dengan tujuan untuk mengembangkan praktik pengajaran yang lebih baik.

*Technological knowledge* adalah kemampuan guru memahami teknologi secara luas mulai dari teknologi low-tech, seperti pensil dan kertas, hingga teknologi digital, seperti internet, video digital, papan tulis interaktif, dan program perangkat lunak. untuk menerapkannya secara produktif dalam proses pengajaran dan pembelajaran, guru menggali, memahami dan menguasai teknologi lebih dalam sehingga dapat mengenali kapan teknologi dapat membantu atau menghalangi pencapaian tujuan pembelajaran, guru diharapkan dapat untuk terus beradaptasi dengan perubahan dalam teknologi sehingga dapat menentukan teknologi yang sesuai dengan proses pembelajaran. Pengetahuan Teknologi juga terkait tentang cara pandang guru terhadap teknologi dan pemanfaatannya.

*Technological Content Knowledge* adalah kemampuan guru dalam memahami materi dan mengintegrasikannya dengan teknologi. Teknologi dapat membantu guru, dimana seorang guru dituntut untuk menguasai lebih dari materi pelajaran yang mereka ajarkan tetapi mereka juga harus memiliki pemahaman mendalam tentang cara mengkonstruksi dan menyampaikan materi pelajaran. Guru perlu memahami teknologi spesifik mana yang paling cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. *Technological Content Knowledge* dapat juga diartikan sebagai pengetahuan

tentang bagaimana teknologi dapat membuat terobosan baru untuk pengajaran konten tertentu.

*Technological Pedagogical Knowledge* adalah pemahaman guru tentang bagaimana pengajaran dan pembelajaran dapat berubah ketika teknologi tertentu digunakan dengan cara tertentu. TPK merupakan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru juga harus mampu menganalisa kelebihan, kekurangan keterjangkauan teknologi yang akan digunakan. Pemahaman tentang keterjangkauan teknologi dan bagaimana mereka dapat dimanfaatkan sesuai dengan konteks dan tujuan adalah suatu bagian penting dari pemahaman TPK. *Technological Pedagogical Knowledge* dapat juga diartikan sebagai pengetahuan tentang bagaimana berbagai teknologi dapat digunakan pengajaran.

*Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) adalah kemampuan guru dalam mengintegrasikan secara seimbang antara tiga komponen inti TPACK yaitu konten, pedagogi, teknologi, dan konteks pengajaran/pembelajaran. TPACK dapat dijadikan dasar dalam pengajaran yang efektif berbasis teknologi. Teknologi dapat membantu siswa dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran tentu hal ini sangat terkait dengan kemampuan guru dalam mengajar dan memahami materi atau subtansi pelajaran. Kerangka kerja TPACK berupaya memperluas tradisi pembelajaran dan keilmuan dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam berbagai jenis pengetahuan yang diajarkan guru. Kerangka kerja TPACK berusaha untuk membantu menemukan, menjelaskan, dan pengembangan teknik yang lebih baik terkait teknologi yang diimplementasikan dan dipakai dalam praktik pengajaran, dengan menggambarkan jenis pengetahuan yang dibutuhkan guru dalam bentuk konten, pedagogi, teknologi, konteks dan interaksinya.

### **Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* dalam Pengajaran Keterampilan Berbahasa Arab**

#### **(1) Content knowledge (CK)**

*Content knowledge* (CK) merupakan kompetensi dan kemampuan guru dalam memahami materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga pengajaran yang berlangsung dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang mendalam dan bermakna kepada siswa. Hal ini juga berlaku dalam pengajaran keterampilan berbahasa Arab, guru dituntut untuk meningkatkan kompetensinya yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis secara fungsional baik reseptif maupun produktif, tentu penguasaan empat keterampilan berbahasa Arab

ini sejalan dengan kemampuan menguasai kaidah Arab dan kosakata bahasa Arab. Adanya pendidikan dan pelatihan sangat penting dalam meningkatkan *content knowledge* guru bahasa Arab, karena bahasa yang terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, teknologi dan inovasi diberbagai bidang, sehingga guru bahasa Arab selain membutuhkan pembiasaan dalam penggunaan bahasa Arab mereka juga membutuhkan pengembangan dalam pengetahuan bahasanya.

(2) *Pedagogical knowledge* (PK)

*Pedagogical knowledge* (PK) merupakan kemampuan guru dalam mengelola kelas hal ini mencangkup kemampuan guru merencanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran dan memahami secara teori dan praktik pendekatan, strategi, model, metode, teknik yang dapat digunakan dan sesuai dengan proses belajar mengajar dalam hal ini khususnya pengajaran empat keterampilan berbahasa Arab. Guru dituntut untuk mampu mengenali karakter siswa dan mengajar sesuai dengan keterampilan yang ingin dicapai. *Pedagogical knowledge* guru bahasa Arab dapat dilihat melalui observasi kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Analisis mencangkup banyak hal diantaranya kemampuan guru dalam memilih dan pengalikasikan strategi pembelajaran yang digunakan untuk pengajaran keterampilan berbahasa Arab, kemampuan guru dalam mengelola kelas, kemampuan guru dalam menentukan dan melaksanakan evaluasi dan lain sebagainya.

(3) *Pedagogical content knowledge* (PCK)

Merupakan kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan strategi tertentu yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan karakter siswa. Pada pembelajaran keterampilan berbahasa Arab maka *Pedagogical content knowledge* adalah perpaduan antara kemampuan memahami materi yang akan diajarkan dan cara pengajarannya. Contoh dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Arab, guru dituntut untuk menguasai materi dan dalam pengajarannya guru harus mampu mengajak siswa untuk berlatih berkomunikasi dengan bahasa Arab, karena komunikasi adalah salah satu tujuan pembelajaran keterampilan berbicara, hal ini berlaku pada keterampilan yang lain seperti menyimak, maka siswa diajak untuk menyimak dan mampu memahami bahkan mengungkapkan apa yang telah diperdengarkan, begitu juga keterampilan membaca dan menulis dimana guru dalam pengajarannya berusaha untuk membuat siswa membaca dan memahami bacaannya bahkan mengalisa, menyimpulkan dan bercerita apa yang telah dibacanya, sedangkan pada pembelajaran keterampilan menulis guru mengajak siswa untuk berlatih menulis baik terbimbing maupun bebas.

(4) *Technological knowledge (TK)*

*Technological knowledge (TK)* merupakan pengetahuan guru tentang teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. TK juga meliputi kemampuan untuk mengadaptasi dan mempelajari teknologi baru, kemampuan untuk terus belajar dan mencari tahu tentang teknologi terbaru yang dapat digunakan dalam pembelajaran. *Technological knowledge* dalam pengajaran keterampilan bahasa Arab dapat dimaknai sebagai keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran serta mengetahui perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan saat proses pengajaran keterampilan berbahasa Arab, tentu tidak semua teknologi sesuai untuk pengajaran keterampilan berbahasa Arab. Pada pengajaran istima' atau menyimak guru dapat menggunakan berbagai teknologi yang dapat mengeluarkan suara baik berupa audio maupun video sedangkan untuk evaluasi pada pengajaran keterampilan menyimak dapat menggunakan berbagai teknologi sesuai dengan jenis evauasi yang digunakan, sebagai contoh apabila evaluasia berupa pilihan ganda, memasangkan atau jawaban singkat guru dapat memanfaatkan berbagai aplikasi/website online seperti google classroom, schoology, quizziz, Edmodo, kahoot!, WordWall, educandy dan lain-lain untuk membuat kuis tersebut agar menjadi evaluasi yang interaktif dan inovatif.

(5) *Technological Content Knowledge (TCK)*

*Technological Content Knowledge (TCK)* merupakan kemampuan guru menyampaikan materi menggunakan teknologi. TCK juga meliputi kemampuan guru dalam memilih dan menentukan teknologi yang tepat serta menggunakan dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan interaktif. Pada pengajaran keterampilan berbahasa Arab *Technological Content Knowledge* dapat dimaknai dengan kemampuan guru dalam memilih teknologi yang sesuai dengan materi dan keterampilan yang ingin diajarkan kemudian guru tersebut mampu mengoperasikan teknologi itu secara optimal untuk pengajaran keterampilan berbahasa Arab. Tentu dalam hal ini guru membutuhkan kemampuan dan pengetahuan akan teknologi dan juga konten atau substansi yang akan diajarkan kepada siswa.

(6) *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*

*Technological Pedagogical Knowledge (TPK)* merupakan kemampuan guru dalam memilih dan memanfaatkan teknologi yang tepat untuk mendukung proses pengajaran. TPK menekankan bahwa selain guru mampu memilih dan menggunakan sebuah teknologi, guru juga harus mampu mengajar dengan strategi yang sesuai dan mampu mengintegrasikannya dengan teknologi. Begitu juga dalam pengajaran

keterampilan berbahasa Arab guru juga harus mampu mengajar dengan baik menggunakan pendekatan dan strategi yang sesuai kemudian didukung dengan teknologi sebagai media yang mempermudah proses pembelajaran.

(7) *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*

*Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* merupakan kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dengan mengintegrasikan pemahaman konten yang baik dengan strategi pembelajaran serta teknologi. TPACK merupakan optimalisasi pengetahuan tentang teknologi atau *Technological knowledge* yang digunakan dalam pembelajaran yang kemudian diintegrasikan dengan PCK dan menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan interaktif. Sama halnya dalam pengajaran keterampilan berbahasa Arab, TPACK diartikan sebagai kemampuan guru dalam menggunakan sebuah teknologi pada pembelajaran untuk mendukung tercapainya pemahaman siswa terhadap konten pembelajaran yang diajarkan guru dengan pendekatan dan strategi yang sesuai.

*Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* sangat membantu dalam pengajaran keterampilan berbahasa Arab, karena teknologi dapat melengkapi pengajaran dan membuat pengajaran lebih bermakna dan interaktif. Contoh dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Arab, penggunaan teknologi dapat menghadirkan pengalaman mendengarkan dan berkomunikasi secara langsung dan tidak langsung selama pembelajaran dengan penutur aslinya sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Implementasi TPACK dalam pengajaran keterampilan bahasa Arab berbeda pada setiap guru, hal ini dipengaruhi dari kemampuan guru dalam menguasai tujuh komponen TPACK. Semakin maksimal guru bahasa Arab dalam mengeksplor dan menambah kemampuan, pengetahuan, dan wawasannya baik terkait bahasa Arab maupun TPACK nya semakin baik pula pengajarannya.

Peningkatan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* guru, khususnya guru bahasa Arab dapat dilaksanakan melalui berbagai strategi baik dalam bentuk pendidikan dan pelatihan maupun bukan pendidikan dan pelatihan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan maupun kegiatan selain diklat dapat dilaksanakan secara internal di MGMP, sekolah/madrasah maupun dilaksanakan oleh institusi pemerintah dan swasta. Selain melalui kegiatan diatas peningkatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* juga harus dimulai dari setiap individu guru bahasa Arab. Guru bahasa Arab harus memiliki motivasi, kreatifitas, inovasi dan daya juang untuk meningkatkan TPACK nya, karena kemajuan

teknologi mempermudah guru untuk mendapatkan berbagai ilmu yang dibutuhkan dari berbagai sumber baik lingkup nasional maupun internasional.

### Kesimpulan

*Technological Pedagogical Content Knowledge* merupakan kerangka pengetahuan tentang suatu rancangan yang mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran. Terdapat tujuh komponen dalam TPACK yaitu (1) *Content knowledge* (CK), (2) *Pedagogical knowledge* (PK), (3) *Pedagogical content knowledge* (PCK), (4) *Technological knowledge* (TK), (5) *Technological Content Knowledge* (TCK), (6) *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), (7) *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). TPACK sangat membantu dalam pengajaran keterampilan berbahasa Arab, karena teknologi dapat melengkapi pengajaran dan membuat pengajaran lebih bermakna dan interaktif. Implementasi TPACK dalam pengajaran keterampilan bahasa Arab berbeda pada setiap guru, hal ini dipengaruhi dari kemampuan guru dalam menguasai tujuh komponen TPACK. Semakin maksimal guru bahasa Arab dalam mengeksplor dan menambah kemampuan, pengetahuan, dan wawasannya baik terkait bahasa Arab maupun TPACK nya semakin baik pula pengajarannya.

### Daftar Pustaka

- Baran, E., Chuang, H.-H., & Thompson, A. (2011). TPACK: An emerging research and development tool for teacher educators. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 10(4), 370–377.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan: potensi manfaat, masyarakat berbasis pengetahuan, pendidikan nilai, strategi implementasi dan pengembangan profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3).
- Koehler, M. J., Mishra, P., & Cain, W. (2013). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)? *Journal of Education*, 193(3), 13–19.
- Koehler, M., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1), 60–70.

- Parhan, P., & Maksum, G. (2022). Taksonomi Linguistik, Analisis Kesalahan Bahasa dalam Pembelajaran Insya. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(2), 139–149. <https://doi.org/10.53038/tlmi.vii2.39>
- Parhan, P., Abdul Jalil, M., Idrus, I., & Mudiono, M. (2022). Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R). *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 21–33. <https://doi.org/10.53038/tlmi.vii1.9>
- Parhan. "Problematika Non Linguistik dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam Bahasa Arab (Studi SMA Al Ashriyyah Nurul Iman)." *Multaqa Nasional Bahasa Arab* 3, no. 1 (2020). <https://munasbauai.com/index.php/mnba/article/view/101>.
- Rahayu, S. (2017). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Integrasi ICT dalam Pembelajaran IPA Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA IX*, 9, 1–14.
- Rosenberg, J. M., & Koehler, M. J. (2015). Context and technological pedagogical content knowledge (TPACK): A systematic review. *Journal of Research on Technology in Education*, 47(3), 186–210.
- Sintawati, M., & Indriani, F. (2019). Pentingnya technological pedagogical content knowledge (TPACK) guru di era revolusi industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN) 2019*, 1(1), 417–422.